

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas III dengan mengimplementasikan metode *drill* dengan teknik bernyanyi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sifat Mustahil bagi Allah, dimana siswa dalam kompetensi dasarnya harus dapat menghafal 5 (lima) Sifat Mustahil bagi Allah beserta artinya.

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pra Siklus**

###### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap awal adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti yang ada pada terlampir dan menyiapkan tes lisan sebagai bahan evaluasi. Pada saat penyampaian guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Metode *drill* belum digunakan pada tahap pra siklus ini. Proses belajar mengajar kurang mendapat perhatian siswa, terlihat dari mereka yang tidak konsentrasi dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Setelah melaksanakan tes secara lisan hasilnya juga sebagian besar siswa tidak mencapai nilai ketuntasan minimal.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pra siklus ini, tes lisan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sifat Mustahil bagi Allah di kelas III SD Negeri 8 Sembawa belum memuaskan, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi dengan Judul Sifat Mustahil bagi Allah Pada Pra Siklus**

Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Kelas : III  
 Bentuk Instrumen : TES LISAN/HAFALAN  
 Standar Kompetensi : Mengenal Sifat Mustahil Allah  
 Kompetensi Dasar : - Menyebutkan Sifat Mustahil Allah  
                               - Mengartikan Sifat Mustahil Allah  
 KKM : 70  
 Jumlah Soal : 5  
 Jumlah Siswa : 20 orang  
 Hari : Rabu  
 Tanggal : 8 Februari 2017

NO	NIS	Nama Murid	P / L	NILAI	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1		Arsya Trinanda	P	70	√	
2		Alisya Salsabila	P	80	√	
3		Anisa Dwi Safitri	P	80	√	
4		Anisa Okta Kenivia	P	90	√	
5		Chika Chelyana	P	90	√	
6		Ahmad Fahri	L	70	√	
7		Jesika Aurel	P	60		√
8		Kesya Murtika	P	70	√	
9		M. Aldin Akbar	L	60		√
10		M. Fairuz	L	60		√
11		M. Faros Sakir	L	90	√	
12		M. Rifat Faqiyah	L	60		√
13		M. Rizky	L	60		√
14		M. Rizky Febriandiny	L	40		√
15		Nadin Kalisya	P	60		√
16		Nazwa Atia	P	60		√
17		Ramad Brilian	L	40		√
18		Stevani Priska Juniarti	P	60		√
19		Yongki	L	40		√

20		Wisnu Aditya	L	50		√
		JUMLAH		1260		
		NILAI RATA-RATA		63		
		NILAI TERTINGGI		90		
		NILAI TERENDAH		40		

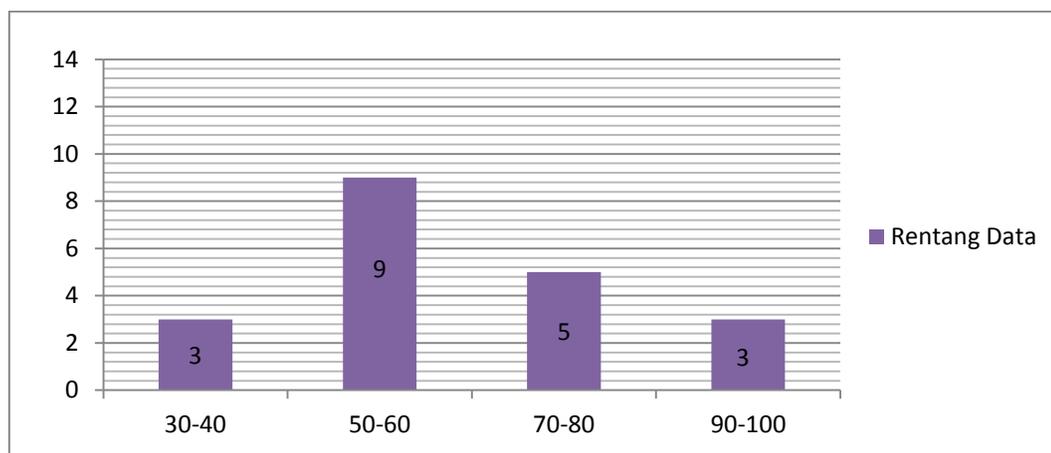
Dari data hasil belajar siswa pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi dengan judul Sifat Mustahil bagi Allah yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui ada 8 siswa dari 20 siswa, rata-rata nilai kelas yang diperoleh dari pratindakan hanya 63 selebihnya belum berhasil atau tidak tuntas. Dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa**  
**Berdasarkan KKM Pada keadaan Prasiklus**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
<b>30-40</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>50-60</b>	<b>9</b>	<b>45</b>	
<b>70-80</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>Tuntas</b>
<b>90-100</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>20</b>	<b>100 %</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa prosentase siswa yang tidak tuntas mencapai 60% dan yang tuntas hanya 40%. Artinya perlu dilakukan tindakan kelas untuk mengatasi masalah ini.

**Grafik 4.1**  
**Keadaan Nilai Siswa Pada Pra Siklus**



**c. Tahap Observasi**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Penilaian Obsevasi Anak Selama Pembelajaran**  
**Pada Pra-Siklus**

No	Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran	Jumlah Anak	Presentase
1	Terlibat Aktif	3	15 %
2	Kurang Aktif	13	65 %
3	Tidak Aktif	4	20 %
	Jumlah	20	100 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat di lihat bahwa, hanya 3 anak dari 20 anak atau 15 % yang terlibat aktif dan dinyatakan tuntas, sedangkan yang lainnya belum terlibat aktif atau belum tuntas.

Sementara itu penilaian guru kolaborasi mengenai pembelajaran adalah salam dan mengajak siswa berdoa dilakukan, sementara apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran tidak dilakukan. Pada tahap kegiatan inti metode *Drill*, sama sekali tidak dilakukan karena pelaksanaan pada pra siklus tersebut dilakukan belum menggunakan metode *Drill*. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan pertanyaan dan memberikan penghargaan/penguatan pelajaran tidak dilakukan, sementara melakukan tes terhadap masing-masing siswa serta menyimpulkan materi dilakukan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus dapat dikatakan belum berhasil. Oleh sebab itu akan diupayakan melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **d. Tahap Refleksi**

. Pada pra siklus ditemukan beberapa kekurangan, antara lain karena tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Guru hanya ceramah saja sehingga siswa merasa bosan. Untuk memperbaiki kelemahan dan terus mempertahankan keberhasilan anak pada pra siklus, maka perbaikan yang akan dilakukan adalah :

1. Guru harus menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Guru harus lebih menguasai materi yang akan diajarkan

3. Guru menggunakan media dan metode pembelajaran *drill*. Adapun media pembelajaran lebih baik dan menarik yaitu dengan menghafal sambil bernyanyi
4. Guru harus memberikan pertanyaan dan penghargaan kepada siswa
5. Guru memberikan motivasi dan penguatan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, maka siklus I dilaksanakan pada hari tanggal 22 Februari 2017. Materi yang diajarkan adalah pengertian materi Sifat Mustahil bagi Allah , metode pembelajaran berupa metode *Drill*. Membuat rencana tindakan seefektif mungkin dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan perangkat atau instrumen penelitian yang terdiri dari perencanaan pembelajaran siklus I, dan sebagai rinciannya sebagai berikut :

- 1) Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti mengadakan pengamatan atau menelaah tentang materi Sifat Mustahil bagi Allah.
- 2) Melakukan rancangan dalam pelaksanaan PTK.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang telah ditentukan.
- 4) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.

## **b. Pelaksanaan Pelaksanaan**

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas mencakup prosedur yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran. Pada fase ini, dilaksanakan pembelajaran Sifat Mustahil bagi Allah dengan metode *Drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai rencana yang telah dibuat dalam RPP. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan Awal (Apersepsi)
  - a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
  - b) Membaca Al-Qur'an surat-surat pendek
  - c) Menyiapkan alat peraga tulisan syair Sifat Mustahil bagi Allah
  - d) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya/ tujuan yang akan dicapai dari materi.
  - b) Guru membacakan Sifat Mustahil bagi Allah diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama sama mengikuti bacaan guru.
  - c) Guru membacakan Sifat Mustahil bagi Allah satu per satu beserta artinya dan siswa menyimak.

- d) Guru membimbing siswa untuk membaca per suku kata agar pengucapan benar
- e) Guru mengulangi membaca sifat mustahil bagi Allah beserta artinya dan diikuti oleh siswa
- f) Guru mengulangi membaca sifat mustahil bagi Allah beserta artinya dan diikuti oleh siswa
- g) Guru mengajak siswa mengulangi bacaan hingga tiga kali
- h) Guru mengkoreksi bila ada kesalahan dalam pengucapan
- i) Guru mengajak siswa mengulangi bacaan sebagai pematapan
- j) Guru menyiapkan peraga berupa tulisan syair lagu Sifat Mustahil bagi Allah
- k) Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu Sifat Mustahil bagi Allah
- l) Guru mengajak siswa untuk mengikuti pembacaan Sifat Mustahil bagi Allah
- m) Guru menyuruh siswa mengulanginya tiga kali
- n) Guru menyuruh siswa mengulang secara berkelompok
- o) Guru menyuruh beberapa siswa sebagai perwakilan untuk mendemonstrasikan
- p) Guru meluruskan atau mengkoreksi bila ada kesalahan
- q) Guru memotivasi dan meminta siswa untuk menghafalkannya

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, kemudian dilakukan tes lisan. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I**  
**pada materi dengan judul Sifat Mustahil bagi Allah**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	Arsya Trinanda	100	√	
2	Alisya Salsabila	100	√	
3	Anisa Dwi Safitri	100	√	
4	Anisa Okta Kenivia	100	√	
5	Chika Chelyana	100	√	
6	Ahmad Fahri	90	√	
7	Jesika Aurel	80	√	
8	Kesya Murtika	100	√	
9	M. Aldin Akbar	80	√	
10	M. Fairuz	100	√	
11	M. Faros Sakir	100	√	
12	M. Rifat Faqiyah	80	√	
13	M. Rizky	80	√	
14	M. Rizky Febriandiny	90	√	
15	Nadin Kalisya	80	√	
16	Nazwa Atia	80	√	
17	Ramad Brilian	60		√
18	Stevani Friska Juniarti	100	√	

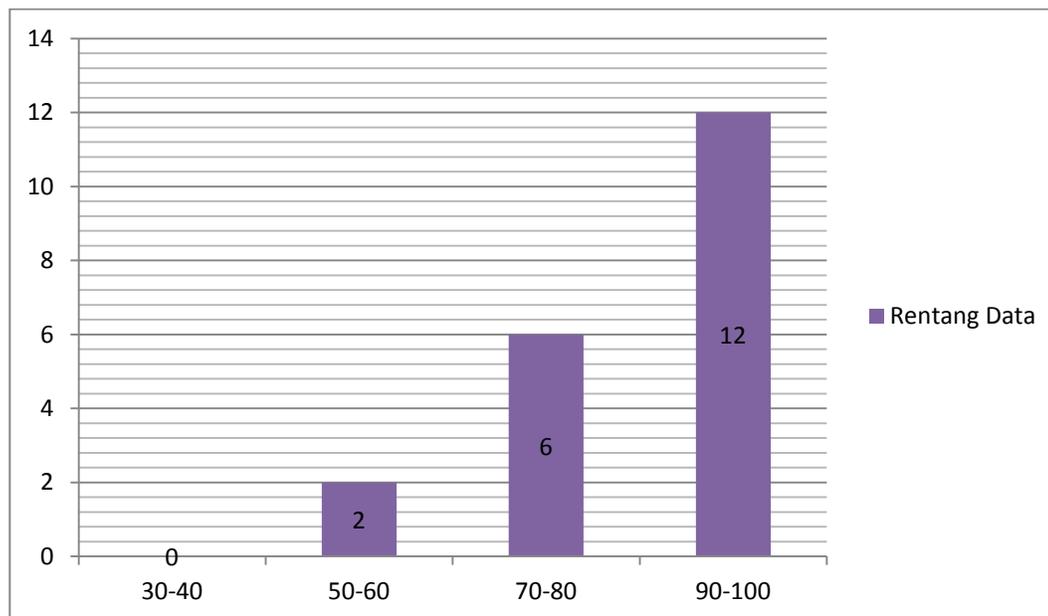
19	Yongki	60		√
20	Wisnu Aditya	100	√	
	<b>JUMLAH</b>	<b>1780</b>		
	<b>RATA-RATA</b>	<b>89</b>		
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>		
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>60</b>		

Dari hasil data di atas hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi dengan judul Sifat Mustahil bagi Allah, yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui 18 orang siswa dari 20 orang siswa. Rata-rata kelas naik menjadi 89. Selebihnya, yaitu 2 orang siswa belum berhasil atau tidak tuntas. Dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa**  
**Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus**

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30 - 40	-	-	Tidak Tuntass
50 - 60	2	10	
70 - 80	6	30	Tuntas
90 - 100	12	60	
Jumlah Siswa	20	100 %	

**Grafik 4.2**  
**Keadaan Nilai Siswa di Siklus I**



### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi dengan judul Sifat Mustahil bagi Allah. Observasi dilakukan selama kegiatan di siklus 1 oleh guru dibantu oleh kolaborator diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lembar Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran**  
**Pada Siklus I dengan Metode *Drill***

No	Keterlibatan anak dalam Pembelajaran	Jumlah anak	Presentase
1	Terlibat aktif	12	60 %
2	Kurang aktif	6	30 %
3	Tidak aktif	2	10 %
	Jumlah	20	100 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa hanya 2 orang siswa kurang aktif dari 20 orang siswa atau 10 % . Sedangkan sebanyak 6 siswa atau 30 % anak masih kurang aktif, sedangkan yang aktif ada 12 orang siswa atau sebanyak 60 %.

Penjelasan hasil observasi penilaian guru kolaborator adalah salam dan mengajak siswa berdoa dilakukan, sementara apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran juga telah dilakukan. Pada tahap kegiatan inti metode *Drill* langkah-langkah pembelajarannya telah dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan motivasi atau memberikan penghargaan sebelum menutup pelajaran tidak dilakukan. Melakukan tes terhadap masing-masing siswa serta menyimpulkan materi dilakukan, dan menutup pelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I ini sudah mengarah pada perbaikan dan mendekati keberhasilan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan bahwa pembelajaran telah berkembang dan berjalan sesuai harapan. Terlihat telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan diimplementasikannya metode *drill* pada pembelajaran materi Sifat Mustahil bagi Allah. Untuk mencapai nilai yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan, maka akan diupayakan melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

Berikut ini adalah saran-saran dalam pembelajaran yang disampaikan oleh:

##### **1) Kepala Sekolah**

Berdasarkan pengamatan kepala sekolah, pada pembelajaran siklus I dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Drill* sudah berjalan cukup baik, Namun masih perlu adanya peningkatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar seluruh siswa di kelas. Adapun faktor penyebab kegagalan pada siklus I, yaitu :

- a) Anak belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *Drill*
- b) Sebagian anak belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*
- c) Guru belum efektif menggunakan metode *Drill*.

## 2) Guru Kolaborator

Pendapat teman sejawat dari hasil penelitian, pembelajaran sudah mendapatkan hasil yang memuaskan, namun guru masih terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan dalam proses pembelajaran. Untuk memperbaiki kegagalan-kegagalan dan kelemahan pada siklus I, diupayakan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

- a) Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* dimana anak dilibatkan dalam suatu pengamatan langsung.
- b) Guru membantu anak yang belum memahami langkah- langkah pembelajaran menggunakan metode *Drill*
- c) Guru memotivasi semangat belajar anak dengan memanfaatkan metode *Drill* yang dapat menarik perhatian anak, serta memberikan *ice breaking* atau selingan dengan yel-yel atau senam sebentar agar anak tidak bosan.
- d) Guru memberikan contoh cara melaksanakan metode *Drill* dengan benar

Untuk memperbaiki kondisi demikian di atas, sebagai guru berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Untuk perbaikan pembelajaran siklus I, maka dilaksanakan siklus II pada hari Senin tanggal 1 Maret 2017. Materi yang diajarkan adalah materi dengan judul Sifat Mustahil bagi Allah, metode pembelajaran berupa metode *Drill*. Sebagai guru membuat rencana tindakan seefektif mungkin dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pada tahap ini guru menyiapkan perangkat atau instrumen penelitian yang terdiri dari perencanaan pembelajaran siklus II, dan sebagai rinci sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan diri agar pembelajaran dapat sesuai dengan RPP
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang telah ditentukan.
- 3) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.
- 4) Membuat lembar observasi
- 5) Mempersiapkan yel-yel atau gerakan senam untuk selingan agar anak tidak bosan

#### **b. Tahap Tindakan**

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas mencakup prosedur yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka pada siklus II membahas materi yang sama pada materi dengan judul, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
- b) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya dan tujuan pembelajaran pada siswa.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru memancing pertanyaan singkat tentang pembelajaran minggu lalu

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membacakan Sifat Mustahil bagi Allah diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama sama mengikuti bacaan guru.
- b) Guru membacakan Sifat Mustahil bagi Allah satu per satu beserta artinya dan siswa menyimak.
- c) Guru membimbing siswa untuk membaca per suku kata agar pengucapan benar
- d) Guru mengulangi membaca sifat mustahil bagi Allah beserta artinya dan diikuti oleh siswa
- e) Guru mengulangi membaca sifat mustahil bagi Allah beserta artinya dan diikuti oleh siswa
- f) Guru mengajak siswa mengulangi bacaan hingga tiga kali
- g) Guru mengkoreksi bila ada kesalahan dalam pengucapan
- h) Guru mengajak siswa mengulangi bacaan sebagai pemantapan

- i) Guru menyiapkan peraga berupa tulisan syair lagu Sifat Mustahil bagi Allah
  - j) Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu Sifat Mustahil bagi Allah
  - k) Guru mengajak siswa untuk mengikuti pembacaan Sifat Mustahil bagi Allah
  - l) Guru menyuruh siswa mengulanginya tiga kali
  - m) Guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* berupa senam *chicken dance*
  - n) Guru melanjutkan pelajaran dan menyuruh siswa mengulang secara berkelompok menghafal syair Sifat Mustahil bagi Allah.
  - o) Guru menyuruh beberapa siswa sebagai perwakilan untuk mendemonstrasikan
  - p) Guru meluruskan atau mengoreksi bila ada kesalahan
  - q) Guru meminta siswa untuk menghafalkannya
  - r) Guru melaksanakan tes lisan
  - s) Guru melaksanakan tes tertulis pada pertemuan selanjutnya
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - b) Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.
  - c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, selanjutnya dilaksanakan tes lisan. Hasil tes lisan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**HASIL TES LISAN SIKLUS II KELAS III B SD NEGERI 8 SEMBAWA**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	Arsya Trinanda	100	√	
2	Alisya Salsabila	100	√	
3	Anisa Dwi Safitri	100	√	
4	Anisa Okta Kenivia	100	√	
5	Chika Chelyana	100	√	
6	Ahmad Fahri	100	√	
7	Jesika Aurel	100	√	
8	Kesya Murtika	100	√	
9	M. Aldin Akbar	100	√	
10	M. Fairuz	100	√	
11	M. Faros Sakir	100	√	
12	M. Rifat Faqiyah	100	√	
13	M. Rizky	100	√	
14	M. Rizky Febriandiny	100	√	
15	Nadin Kalisya	100	√	
16	Nazwa Atia	100	√	
17	Ramad Brilian	80	√	
18	Stevani Friska Juniarti	100	√	
19	Yongki	80	√	
20	Wisnu Aditya	100	√	
	<b>JUMLAH</b>	<b>1880</b>		
	<b>RATA-RATA</b>	<b>94</b>		
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>		
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>80</b>		

Hasil tes lisan di atas sangat memuaskan, karena hampir seluruh siswa mendapatkan nilai 100. Hanya Ramad Brilian dan Yongki mendapatkan nilai 80, tapi

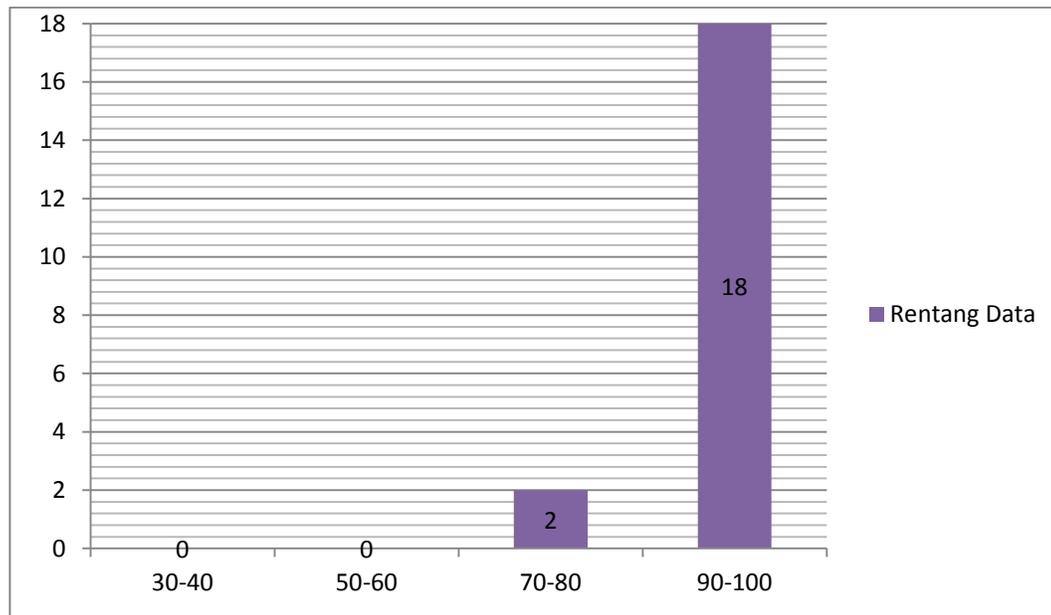
nilai tersebut sudah termasuk baik dan telah melampaui nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa**  
**Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II**

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-40	-	-	Tidak Tuntass
50-60	-	-	
70-80	2	10	Tuntas
90-100	18	90	
Jumlah Siswa	20	100 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 100% siswa telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dengan hasil belajar 2 siswa mencapai nilai 80 yaitu jumlahnya mencapai 10%, sedangkan 18 siswa mencapai nilai 100 mencapai 90%.

**Grafik 4.3**  
**Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus II**



### c. Tahap Observasi

Observasi pada tahap ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus II yang dilakukan bersama guru kolaborator terhadap hasil penilaian anak Kelas III SD. Negeri 8 Sembawa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Lembar Penilaian Observasi Terhadap Siswa Selama Pembelajaran**  
**Pada Siklus II**

No	Keterlibatan anak dalam Pembelajaran	Jumlah anak	Presentase
1	Terlibat aktif	20	100 %
2	Kurang aktif	0	0 %
3	Tidak aktif	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari data observasi terhadap siswa selama pembelajaran di siklus II terlihat bahwa semua siswa telah terlibat aktif selama pembelajaran. Artinya sudah tidak perlu diadakan perbaikan dan pada siklus II ini dinilai sudah cukup untuk mengatasi persoalan rendahnya hasil belajar khususnya pada materi menghafal 5 Sifat Mustahil bagi Allah.

Selanjutnya hasil observasi yang diperoleh dari guru kolaborator, yaitu: bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal materi menghafal Sifat Mustahil bagi Allah terhadap siswa kelas III SD Negeri 8 Sembawa adalah sukses dan nilai rata-rata kelas mencapai 94. Seluruh skenario pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Dengan demikian tidak ada lagi aktifitas guru yang dinilai tidak baik.

Proses pembelajaran pada siklus II ini bisa dikatakan sudah berhasil dengan sangat memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan, maka tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran lagi.

#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah dilakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar pada materi Sifat Mustahil bagi Allah pada siswa kelas III SD Negeri 8 Sembawa, pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya peningkatan signifikan hasil tes dari pra siklus dengan siklus I. Karena perbedaan dalam hal pemilihan metode, pada siklus I telah dipilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu pemilihan teknik bernyanyi sangat tepat dipilih untuk siswa kelas III. Refleksi lainnya pada siklus II ini seperti yang diutarakan oleh guru kolaborator bahwa penguatan dan pemberian motivasi pada siswa pun menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Penggunaan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran dengan senam atau yel-yel membuat siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus berikutnya karena kemampuan siswa sudah sangat baik.

## B. Pembahasan

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa berdasarkan tes kemampuan hasil belajar di kelas II SD Negeri 8 Sembawa, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sifat Mustahil bagi Allah, dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan itu terlihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Data Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Pada**  
**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan	Jumlah Siswa		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Tidak Tuntas	16	2	-
Tuntas	4	18	20

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai siklus II terdapat peningkatan ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pratindakan ketuntasan siswa hanya 4 orang atau 20 %, kemudian di siklus I naik menjadi 18 orang siswa atau 90 %, dan siklus ke II naik signifikan menjadi 20 orang siswa atau 100 %.

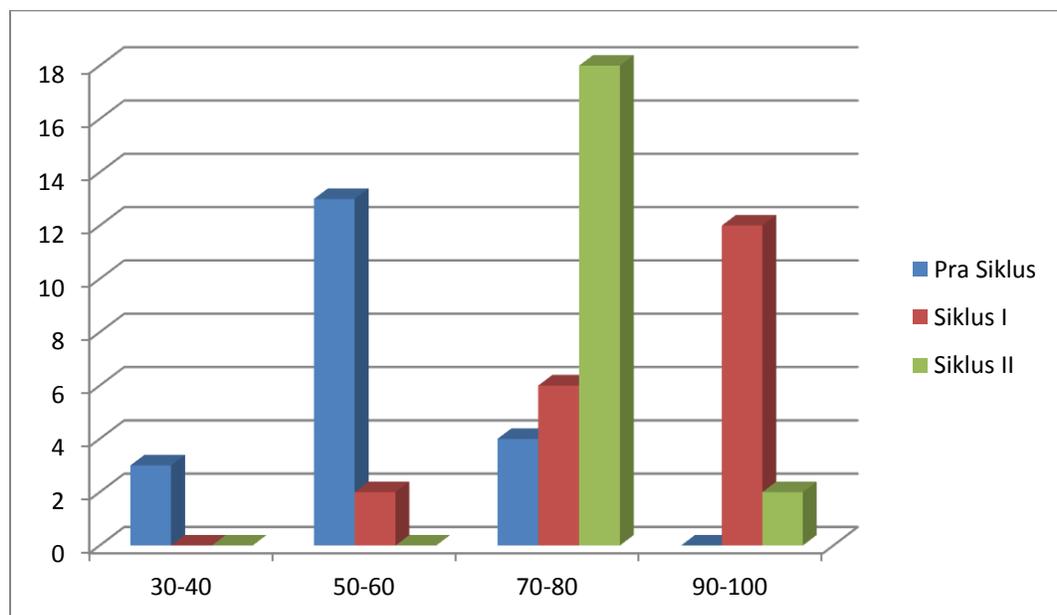
**Tabel 4.11**  
**Data Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kelas Pada**  
**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>	63	89	94

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas secara signifikan. Pada pra siklus nilai rata-rata kelas hanya mencapai nilai 63, tetapi naik secara signifikan di siklus I menjadi 89 dan menjadi 94 di siklus ke II.

Berikut ini ditampilkan grafik rekapitulasi rentang nilai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

**Grafik 4.4**  
**Data Rekapitulasi Rentang Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



Dengan demikian target untuk mengatasi masalah di kelas sudah berhasil di capai dengan indikator di atas. Oleh karena itu siklus II menjadi siklus terakhir yang penulis lakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas III SD Negeri 8 Sembawa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dengan teknik bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa untuk materi Sifat Mustahil bagi Allah.

Teknis analisis data hasil tes lisan nilai rata-rata siswa di dalam kelas sebelum diberikan tindakan atau sebelum diimplementasikannya metode *drill* dengan teknik bernyanyi (TA) adalah 63, sedangkan setelah diberi tindakan kelas yaitu dengan diimplementasikannya metode *drill* dengan teknik bernyanyi (T1) dalam hal ini adalah siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi sangat signifikan yaitu 89 dan selanjutnya pada siklus II (T2) nilai tersebut meningkat menjadi 94. Artinya  $T2 > T1 > TA = 94 > 89 > 63$  maka tindakan kelas dalam menghafal sifat mustahil bagi Allah menggunakan metode *drill* dengan teknik bernyanyi adalah pilihan yang tepat dilakukan dan berhasil.

#### B. Saran

Sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator dan motivator di dalam kelas sangat memegang peranan yang penting dalam keberhasilan belajar mengajar. Untuk itu guru disarankan agar senantiasa mengembangkan diri agar dapat memperkaya

wawasan dan pengetahuan guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Pemilihan dan penggunaan metode dalam belajar mengajar sangat menunjang faktor keberhasilan dan peningkatan hasil belajar. Sebaiknya guru senantiasa mempertimbangkan untuk menggunakan metode dan teknik secara bervariasi agar siswa menjadi bersemangat dan bergembira dalam belajar. Suasana belajar yang kondusif, kreatif dan menyenangkan akan berdampak pada kejiwaan anak, membuat mereka bergembira dan bersemangat adalah poin penting dalam pembelajaran.



**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi**  
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode**  
***Drill* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi dengan judul**  
**Sifat Mustahil bagi Allah di Kelas III**  
**SD Negeri 8 Sembawa**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>			
	Guru membuat RPP	√		
	Guru menyiapkan media	√		
	Guru memilih media dengan tepat	√		
	Guru meletakkan media di tempat yang tepat	√		
<b>2.</b>	<b>Penyajian</b>			
	Guru menyampaikan tujuan	√		
	Guru mengenalkan media	√		
	Guru menjelaskan langkah-	√		

	langkah penggunaan metode			
	Penggunaan metode <i>Drill</i> mempertinggi perhatian siswa	√		
	Menggunakan metode yang menarik	√		
	Guru melakukan demonstrasi		√	
	Guru terampil menggunakan metode	√		
	Siswa melakukan demonstrasi		√	
	Siswa berpartisipasi aktif	√		
	Guru meminimalisasi verbalisme	√		
<b>3.</b>	<b>Tindak lanjut</b>			
	Siswa memperoleh pengalaman Nyata	√		
	Timbal balik	√		
	Guru mencapai tujuan	√		
	Evaluasi	√		
<b>4.</b>	<b>Kondisi Media</b>			
	Sesuai dengan tujuan	√		
	Relevan dengan materi	√		
	Mudah digunakan oleh siswa	√		
	Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa	√		

#### a. Membuat Soal Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

Membuat soal merupakan sebagai bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang

bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan *Metode Drill* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran dengan cara mengabsen siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi/pengulangan pelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa untuk meningkatkan kesiapan dan kegairahan belajar siswa.
- 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

**a. Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengorientasikan siswa dengan metode yang berkenaan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 2) Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari siswa.
- 3) Guru menjadikan rencana kegiatan belajar mengajar sebagai panduan
- 4) Guru menyajikan pelajaran berdasarkan satuan pelajaran.
- 5) Guru mengidentifikasi kemajuan belajar yang memuaskan dan tidak memuaskan.
- 6) Guru menetapkan siswa yang hasil belajarnya telah memuaskan.
- 7) Guru memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang hasil belajarnya belum memuaskan.

**b. Tahap Evaluasi**

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, siswa diminta untuk menghafalkan Sifat Mustahil Allah. Kemudian siswa disuruh menghafal di depan kelas. Setelah diberikan tugas, guru menentukan tingkat penguasaan bahan pelajaran yang telah disampaikan dengan bertanya kepada siswa mengenai materi Sifat Mustahil bagi Allah. Guru memberitahukan kembali tingkat penguasaan setiap siswa dan melakukan pengecekan keefektifan keseluruhan program yang sudah ditentukan. Setelah selesai semua pelajaran ditutup dengan membaca doa dan guru mengucapkan salam.

**e. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal Sifat Mustahil bagi Allah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Negeri 8 Sembawa, maka dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas dan nilai evaluasi pada akhir siklus.

Sebelum tindakan kelas dilaksanakan langkah yang saya tempuh sebagai guru peneliti adalah mengetahui kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data kondisi awal siswa didapat dari dokumen yang berupa nilai hasil belajar (nilai ulangan/tugas) semester sebelumnya.

**Tabel 4.1**  
**Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi dengan Judul Sifat Mustahil bagi Allah Pada Pra Siklus**

Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Kelas : III  
 Bentuk Instrumen : TES LISAN/HAFALAN  
 Standar Kompetensi : Mengenal Sifat Mustahil Allah  
 Kompetensi Dasar : - Menyebutkan Sifat Mustahil Allah  
                               - Mengartikan Sifat Mustahil Allah  
 KKM : 70  
 Jumlah Soal : 5  
 Jumlah Siswa : 20 orang  
 Hari : Rabu  
 Tanggal : 8 Februari 2017

NO	NIS	Nama Murid	P / L	BOBOT NILAI/HASIL					JML	Ketuntasan	
				1	2	3	4	5		Ya	Tidak
1		Arsya Trinanda	P	20	20	20	10	0	70	√	
2		Alisya Salsabila	P	20	20	20	10	10	80	√	
3		Anisa Dwi Safitri	P	20	20	20	10	10	80	√	
4		Anisa Okta Kenivia	P	20	20	20	20	10	90	√	

